

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul, (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. **7 (1)**.
- Adprijadi, (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. **11 (1)**.
- Arifin, Bambang Samsul, (2015), *Psikologi Sosial*. Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Badriah, Eli Rohaeli, and Wedi Fitriana, (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling. *Journal Community Education*. **1(1)**.
- Faizah, Nur, and Imania Najmuna, (2019). Pola Asuh Orang Tua Pengrajin Bambu Dalam Mendidik Anak. **2 (1)**.
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi, (2018). Potret Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an (Telaah Qs. At-Tahrim Ayat 6 ). *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, **3 (2)**.
- Fristian, dkk. (2020). Upaya Penyesuaian Diri Mantan Narapidana Dalam Menanggapi Stigma Negatif . *Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, **14 (1)**.
- Hardani. dkk, (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herliansyah, Ahmat Rully, (2020), Implementasi Pemberian Hak Pelayanan Kesehatan Dan Makanan Yang Layak Bagi Narapidana, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, **7 (1)**.
- Hidayah, Husnul, M. Yusuf T, and Besse Marjani Alwi, (2020), Implementasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Usia Dini, *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, **3 (2)**.

- Hijriati, (2019), Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. **2 (4)**.
- Jannah Husnatul, (2017). Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angker. *Jurnal Pesona Paud*. **1**.
- Juhardin, H. Jamaluddin Hos, and Hj. Suharty Roslan, (2019), Dampak Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*. **2 (1)**.
- Kemdikbud, (2017). *Panduan Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*.
- Kurniawan, Faizal, (2020). *Keluarga Dan Budaya Dalam Tinjauan Sosiologi* Malang: G4 Publishing.
- Lutfiyah, Lutfiyah, (2016). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak: Studi Ayat 13-19 Surat Luqman. *Jurnal Studi Gender*, **12 (1)**.
- Masni, H, (2016). Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. **3 (2)**.
- Moleong, Lexy, (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Muslima, (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, **1 (1)**.
- Musyarofah, Musyarofah, (2018). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini (*Interdisciplinary Journal of Communication*), **2 (1)**.
- Novita, Dina, Amirullah, and Ruslan, (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kawarganegaraan Unsyiah*, **1 (1)**.

- Nugrahani, Farida, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta:Ruzz Media.
- Nur, Rezki, (2019). Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Anak.
- Nurhaida, Siti, (2020). *Tips Menjadi Orang Tua Masa Kini*. KBM. Indonesia.
- Pendidikan, Kementerian, Kompleks Perkantoran Kemdikbud, and E Gedung, (2018). *Penanaman Sikap, Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Permendikbud, (2016). *Standar Isi Pendidikan*.
- Raco, J.R, 2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, pp. 1–18
- Rahma, St. (2016). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak.*Alhiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*. **4 (2)**.
- Rohayati, Titing, (2018). Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, **2(4)**.
- Rohmat, (2010). Keluarga Dan Pola Pengasuhan Anak, *Jurnal Studi Gender & Anak*, **5 (1)**.
- Sahfitri, D, and T Rahardjo, (2020). Pemeliharaan Hubungan Antara Anak Dengan Orang Tua Berstatus Narapidana Di Dalam Lapas. *Journal Interaksi Sosial*. **3 (1)**.
- Shidiq, Umar, and Miftachul Choiri, (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.*Journal of Chemical Information and Modeling*. **17 (6)**.
- Sibawaih, Imam, and Anita Tri Rahayu, (2017). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Kharismawita Jakarta Selatan', *Research and Development Journal of Education*, **3 (2)**.
- Soyomukti, Nurani, (2015). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suana, Suana, and Firdaus Firdaus, (2018). Pola Asuh Orangtua Akan Meningkatkan Adaptasi Sosial Anak Prasekolah. *Journal of Health Sciences*, 7 (2).

Sugihartono, (2017). *Psikologi Pendidikan*, ke-1. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*, ke-7. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarty, Kustiah, (2015). *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak*, Makassar: Edukasi Mitra Grafika.

Tridhonanto, (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Malang: Publishing.

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional \& Undang-Undang No.14.*

Wahyuningsih, Sri, (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi*. Utm Press Bangkalan - Madura.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN PENELITIAN OBSERVASI

#### Identifikasi Informan

1. Nama Informan :
2. Usia :
3. Profesi :
4. Tingkat Pendidikan :

#### Pedoman Observasi Kepada Orang Tua

1. Peneliti Mendatangi tempat yang di observasi.
2. Peneliti mengamati lokasi lingkungan yang berada ditempat observasi.
3. Peneliti mengamati aktivitas ibu dalam mendidik, mengasuh dan menanamkan sikap sosial anak di Desa Bagan Asahan.
4. Peneliti mengamati keseharian ibu terkait dengan pola asuh ibu dalam menanamkan sikap sosial anak di Desa Bagan Asahan, Kec. Tanjung Balai, Kab. Asahan.
5. Peneliti mengamati kegiatan ibu di masyarakat.
6. Peneliti mengamati faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pola asuh.
7. Peneliti mengamati dampak pola asuh ibu terhadap sikap sosial anak.

#### Pedoman Observasi Kepada Anak

1. Peneliti mengamati aktivitas anaknya di Desa Bagan Asahan.
2. Peneliti mengamati keseharian anaknya terkait dengan pola asuh yang diberikan ibu dalam menanamkan sikap sosial di Desa Bagan Asahan, Kec. Tanjung Balai, Kab. Asahan.
3. Peneliti mengamati tingkah laku anak kepada ibunya.
4. Peneliti mengamati perilaku anak terhadap masyarakat di Desa Bagan Asahan, Kec. Tanjung Balai, Kab Asahan.
5. Peneliti mengamati dampak pengasuhan ibu yang terjadi pada anak.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA DESA “POLA ASUH IBU MANTAN NARAPIDANA DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL DI DESA BAGAN ASAHAN PEKAN”

#### Identifikasi Informan Kunci

1. Nama Informan : Rustam
2. Usia : 48 Tahun
3. Profesi : Kepala Desa
4. Tingkat Pendidikan : SMA

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Berapa lama bapak menjadi kepala desa?	Untuk saat ini bapak sudah menjalani profesi sebagai kepala desa selama 3 Tahun.
2.	Periode keberapa sekarang yang menjabat kepala desa di desa ini pak?	Saat ini bapak masih di periode pertama tahun awal.
3.	Bagaimana struktur organisasi di desa?	Struktur organisasi di desa ini dimulai dari kepala desa kemudian orang bapak bermitra dengan BPD, LPM, Babinkam dikmas, Babinpodmad dan Babinsa. Sementara untuk intern bapak ada sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur tata usaha dan umum. Kemudian ada kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan sosial kemudian kasi pelayanan serta bantu petugas dusun masing-masing dan memiliki 6 kepala dusun.
4.	Apa saja visi misi di desa ini?	Visi misi di desa dari mulai tahun 2018 waktu pertama kali menjabat yaitu untuk menjadikan desa Bagan Asahan Pekan yang realitus,

		berkarakter dan bersih di tahun 2028 karena saat ini desa termasuk desa yang kumuh bahkan semalam orang bapak rapat di kantor DPR Kabupaten Asahan untuk menjadikan desa Bagan Asahan Pekan ini menjadi desa kumuh di eskakan oleh Bupati Asahan dan kemudian dibina untuk menjadi kampung Nusantara di desa Bagan Asahan Pekan. Kemudian misinya yaitu dimulai dari membuat tempat sampah di sekitaran dusun masing-masing dan membuka guru pengajian di dusun masing-masing, serta membuat pelatihan-pelatihan di desa untuk masyarakat desa Bagan Asahan Pekan
5.	Berapakah jumlah dusun di desa ini?	Terdapat 6 dusun mulai dari dusun 1 sampai dusun 6.
6.	Berapakah jumlah KK keseluruhan di desa Bagan Asahan Pekan?	Mencapai angka 5201 orang. 1344 KK, Kemudian 2621 penduduk laki-laki dan 2580 penduduk perempuan
7.	Apa saja pekerjaan yang terdapat di desa ini?	Rata-rata mayoritas pekerjaan di desa Bagan Asahan Pekan yaitu nelayan dan perikanan kemudian ada beberapa pekerjaan lainnya seperti wiraswasta, guru, dan lain sebagainya.
8.	Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat lulusan apa pak?	Rata-rata tingkat pendidikan orang tua di Desa Bagan Asahan Pekan saat ini minoritas nya tamatan SD dan yang paling banyak tamatam SLTP/ SMP sederajat. Kemudian tingkat pendidikan anak di desa Bagan Asahan Pekan rata-rata mencapai SMA
9.	Bagaimana kah kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di desa Bagan	Kondisi sosial di Desa Bagan Asahan pekan yaitu banyaknya kegiatan yang dilakukan seperti gotong royong, membina lansia,

	Asahan Pekan?	<p>melaksanakan posyandu, Khitan massal dan lain-lain. Kemudian kegiatan budaya yang dilakukan oleh masyarakat desa Bagan Asahan Pekan yaitu acara pernikahan, 7 bulanan bagi ibu hamil, pindah rumah dan lain-lain. Sementara itu untuk kondisi ekonomi akan terlihat dari penghasilan nelayan. Apabila penghasilan membaik dan meningkat maka akan berpengaruh baik dengan pengasilan dagang, buruh bangunan dan begitu dengan sebaliknya.</p>
10.	Bagaimana pola asuh orang tua di desa ini?	<p>Kalau untuk pihak desa sendiri dan melihat dari aspek kehidupan sosial di Bagan Asahan pekan, pola asuh masyarakatnya hanya sebatas memberikan fasilitas untuk memenuhi pendidikan mereka, dan kedekatan emosional kepada anak hanya orang tua dan anak yang mengetahuinya. Dan sejauh ini saya melihat pola asuh mereka sudah bagus baik dari pola pendidikan, akhlak maupun perhatian dan kasih sayang.</p>
12.	Bagaimana hubungan masyarakat satu dengan yang lainnya?	<p>Pihak desa melakukan kegiatan gotong royong setiap minggu di desa. Kalau untuk gotong royong diluar misalnya membersihkan pajak onan dusun masing-masing melakukan kegiatan 2 bulan sekali. Sehingga hubungan masyarakat satu dengan lainnya bisa dibilangrukun.</p>



## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA “POLA ASUH IBU MANTAN NARAPIDANA DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL DI DESA BAGAN ASAHAN PEKAN”

#### Identifikasi Informan Utama

1. Nama Informan : Ibu Jamilah Boru Nasution S.Pd
2. Usia : 38 Tahun
3. Jumlah Anak : 3 Bersaudara
4. Profesi : Guru
5. Tingkat Pendidikan : S1

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Sejak kapan ibu menjadi mantan narapidana?	Sejak tahun 2019
2.	Kalau saya boleh tahu, apa latar belakang pendidikan ibu?	Ibu tamat S1 dan sekarang profesi ibu menjadi guru.
3.	Bagaimana sikap anak ibu setelah ibu menjadi mantan narapidana?	Alhamdulillah sampai sekarang anak-anak ibu menerima dengan baik, karena ibu memberikan pemahaman kepada mereka bahwa seorang mantan narapidana tidak seharusnya dikucilkan ataupun disalahkan dalam masyarakat. Jadi ibu memberitahukan dia dengan pelan-pelan memberikan pengertian karena usia anak ibu menjelang remaja dengan pemikiran yang masih anak-anak dan ibu memberikan pengertian lebih dalam mengenai sebab akibat ibu menjaadi mantan narapidana.

4.	Apakah ibu memberikan nasehat dan juga kebebasan namun masih dalam pengawasan ibu dalam hal pola asuh di lingkungan yang ibu alami sehari-hari?	Memberikan nasehat kepada anak nomor 1 baik dari kecil hingga dewasa ataupun sampai berumah tangga, orang tua berkewajiban menasehati anaknya. Kita tidak boleh mendoktrin anak. Namun kita berikan kebebasan tetapi tetap diawasi karena anak-anak ini ibaratkan layang-layang seperti diulur, dilepaaskan seperti itulah kita sebagai orang tua.
5.	Apakah ibu sering memberikan nasehat? Dan nasehat yang bagaimana ibu berikan kepada anak ibu?	Sangat sering, karena nasehat orang tua dapat menyebabkan anak untuk enggan melakukan kesalahan dan nasehat juga bisa menyadarkan anak pada kesalahan yang ia perbuat serta nasehat orang tua akan diingat sampai bila-bila.
6.	Apakah ibu memberikan perhatian kepada anak? dan perhatian seperti apa yang ibu berikan?	Kalau perhatian itu harus, karena kita sebagai ibu memiliki kategori misalnya ibu sebagai sahabat, sebagai teman, dan sebagai ibu. Apabila anak tidak merasa kalau ibunya bisa sebagai teman maupun sahabat maka anak akan curhat kepada orang lain. Demikian lebih baik anak curhat kepada kita agar kita lebih mengetahui aktivitas anak diluar, keinginan anak, kemampuan anak, skill anak, hobi anak, sehingga kita bisa mengawasi dan memberikan perhatian misalnya memberikan semangat dan dukungan. Namun apabila keinginan anak sangat membahayakan dirinya dan orang lain maka kita akan memberikan pemahaman agar anak memahami bahwa

		keinginannya sangat tidak baik.
7.	Pernahkah anak ibu mengabaikan nasehat yang ibu berikan? mengapa demikian?	Alhamdulillah sampai saat ini tidak pernah
8.	Hal yang seperti apa yang diperbolehkan dan menjadi batasan buat anak ibu?	Yang diperbolehkan yaitu dari segi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengasah kemampuannya serta hobinya. Kemudian dari segi menjaga diri dari pergaulan dalam kategori pergaulan dalam pendidikan dan pergaulan yang tidak menjerumuskan hal yang negatif, silahkan.
9.	Seperti apakah aturan yang ibu berikan kepada anak ibu?	Dalam aturan pasti ada, baik aturan dalam rumah, sekolah maupun dimasyarakat. Apalagi ibu mempunyai anak perempuan, tanggung jawab seorang ibu lebih besar. Rasulullah SAWbersabda, “Barang siapa yang mempunyai anak perempuan akan mengasuh (mendidik ) mereka, niscaya Allah akan memasukkannya kedalam syurga berkat kasih sayangnya kepada mereka”.
10.	Jika anak ibu tidak mematuhi atau melaksanakan aturan, apa yang ibu lakukan terhadap anak ibu?	Tetap ibu memberikan nasehat dan ibu awasi karena mereka adalah anak ibu dan ibu bertanggung jawabkan diakhirat.
11.	Bagaimana ibu mendidik anaknya dalam hal memberikan aturan dan juga nasehat?	Sebelum memberikan aturan ibu akan memberikan pemahaman yang membuat mereka mengerti mengenai aturan yang akan dibuat serta dampak dan akibat dari aturan tersebut. Untuk nasehat, ibu tidak henti-henti memberikan nasehat kepada

		anak ibu dengan nada yang lembut karena apabila kita selalu memberikan nasehat didepan orang banyak atau dengan nada keras maka anak akan menjadi pemberontak.
12.	Bagaimana cara ibu memberikan contoh atau sikap yang baik agar anak ibu tidak terpengaruh oleh lingkungan?	<p>Pertama kali yaitu dari ibu sendiri, karena seorang ibu nantinya akan jadi panutan bagi anaknya maka apabila orang tua memberikan contoh yang tidak baik maka anak akan menirunya seperti kata pepatah “buah jatuh tak jauh dari pohonnya” artinya sifat anak tidak jauh dari orang tuanya. Seperti kata pepatah yang lain</p> <p>“Setiap orang tua yang beriman akan dicururkan dengan anak yang beriman, dengan cara sikap orang tua di lingkungan, dan anak akan meniru kebiasaan dari orang tuanya. Anak-anak ini seperti kain putih, kita akan menggambar sesuai dengan keinginan.</p>
13.	Apabila anak berperilaku atau bertindak sesuatu yang tidak disukai orang tua. lalu apa yang ibu lakukan kepada anak tersebut?	Tetap memberikan nasehat
14.	Ketika anak sedang mengalami masalah dengan teman-temannya, bagaimana cara ibu mengatasi masalah tersebut agar anak tidak salah dalam bertindak?	Tetap memberikan nasehat, maka dari itu orang tua harus bisa menjadi teman maupun sahabat bagi anaknya dengan cara memberikan kesempatan anak untuk mendekati diri kepada kita, mengajarkan tata krama yang lemahlembut, sehingga kita sebagai ibu

		bisa memberikan solusi serta mencari jalan solusi dari masalah yang dihadapi oleh anak.
15.	Apabila anak menginginkan sesuatu apakah ibu langsung memberikan?	Kadang kala tidak, karena kita lihat dulu jalur keinginan anak itu kemana, kalau mengarah positif, maka ibu akan memberikannya, dan mendukung tetapi apabila keinginan yang tidak berfaedah atau berdampak negatif maka tidak ibu berikan.
16.	Apabila ibu menginginkan sesuatu dari anak, apakah ibu memaksakan agar keinginan ibu terpenuhi?	Tidak, karena biarlah orang tua memberi dan tidak meminta balasan.
17.	Seberapa akrab ibu dengan anak? apakah ada batasan atau ibu menjadi teman bagi anak-anak?	Kalau kedekatan ibu dengan anak ibu sangat dekat, malah mereka lebih dekat dengan ibu dari pada ayahnya. tetapi walaupun ibu dengan anak sangat dekat , ibu tetap memberikan batasan.
18.	Apakah anak ibu termasuk anak yang pendiam, tertutup dengan orang tua atau selalu terbuka?	Semua anak ibu terbuka.
19.	Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang tertutup dengan orang tua?	Dengan cara, ibu harus memahami perkembangan anak ibu, keinginan anak ibu dan ibu memberikan kesempatan kepada mereka untuk dekat dengan ibu.
20.	Apakah ibu termasuk orang tua yang disiplin, keras dalam mendidik anak? misalnya seperti apa? bisa berikan contohnya?	Tidak juga tetapi tergantung dengan situasi dan kondisi.

21.	Pernahkah ibu melakukan hal yang membuat anak ibu marah? Hal yang seperti apa yang membuat anak ibu marah?	Kadang kalanya anak-anak ini, walaupun bagi kita sebagai ibu bertindak baik untuk kita tetapi belum tentu bagi mereka akan baik pula. Hal ini menyebabkan karena pola pikir anak-anak dengan orang tua, pemikiran mereka masih labil. Justru itu ibu harus memahaminya, mungkin saja pada waktu yang bersamaan ada problem diluar sana yang akan menyebabkn sikap anak berbeda, kadang ada berontak dalam dirinya sehingga orang tua harus memahaminya.
22.	Apakah ibu tipe orang yang tertutup? Dalam hal seperti apa ibu tertutup? dan kenapa demikian?	Tidak juga, ibu orang nya cerewet tapi terarah demi kebaikan anak ibu.
23.	Apakah anak ibu termasuk orang yang mudah terpengaruh? Dalam hal apa anak ibu mudah terpengaruh?	Pasti. karena seorang anak bukan hanya menempatkan diri dirumah saja tetapi di lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan. Belum tentu anak baik didalam rumah maka baik juga diluat dan begitu sebaliknya. Alhamdulillah belum pernah ibu dengar orang lain mengadu tentang tingkah anak ibu yang buruk.
24.	Apakah anak ibu mudah bergaul dengan orang-orang disekitar ibu?	InsyaAllah iya.
25.	Apakah ibu sebagai orang tua pernah memberikan pujian kepada anak? seperti apa pujian yang ibu berikan?	Pernah. pujian yang ibu berikan bukan hanya meraih prestasi tetapi hal yang baru misalnya waktu anak ibu masih kecil, ibu sering memberikan pujian seperti mau menghabiskan makanan, pandai

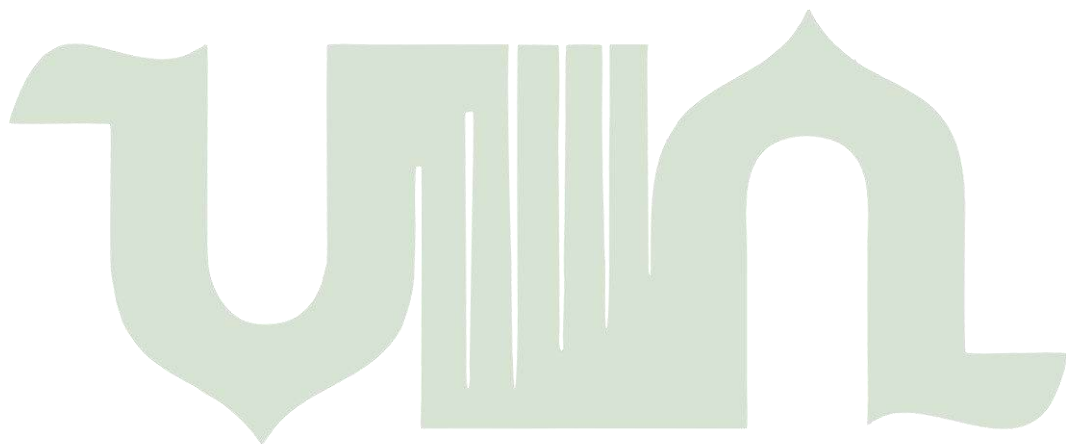
		<p>mengatakan omak, ayah, sampai perkembangan pertumbuhan anak, ibu selalu memberikan pujian. Selain itu dalam meraih prestasi. Waktu itu anak ibu pernah juara busana muslim. Ibu sangat memberikan pujian, kalau bisa ibu memberikan hadiah tetapi jangan keseringan nanti akan tidak baik bagi anak ibu.</p>
26.	<p>Bagaimana cara ibu menyikapi anak yang memiliki kekurangan sehingga anak tersebut tidak percaya diri?</p>	<p>Alhamdulillah, semua anak ibu sangat percaya diri. Tetapi apabila kedepannya anak ibu kurang percaya diri maka ibu akan memahami dimana letak ketidakpercayaan diri, apakah anak ibu terauma atau hal yang lain. jadi ibu pahami dulu anak ibu kemudian ibu memberikan penjelasan dan contoh yang kuat, yang mendukung perkembangan anak ibu serta ibu berikan nasehat yang baik.</p>
27.	<p>Apakah ada kendala yang ibu alami atau ibu rasakan dalam mengasuh anak?</p>	<p>Kendala itu sudah pasti. Karena semua ibu didunia merasakan kendala dalam mengasuh anak. Misalnya ibu memiliki kendala dalam segi perekonomian keluarga dan kendala dalam pola pikir anak. Kadang pola pikir antara oraang tua dan anak sangat sulit dipahami. maka dari itu kita ni ada tarik ulur kepada anak supaya anak memahami satu sama lain.</p>
28.	<p>Apakah sikap sosial anak itu menjadi pendiam, kurang bergaul</p>	<p>Tergantung juga. Nama nya la anak. Pemikiran maupun sikap mereka bisa saja</p>

	atau suka emosian?	berubah-ubah.
29.	Bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?	Dengan cara memberikan pengertian yang mendalam bahwa sikap yang emosian itu tidak baik, kalau kita tidak bergaul dengan orang lain maka tidak bagus. Intinya orang tua selalu memantau perubahan sikap anak supaya segera diatas.
30.	Apakah anak ibu suka berbohong? dalam hal apa saja anak ibu suka berbohong?	Kalau ditanya suka berbohong jawaban ibu tidak. Karena seseorang berbohong itu bukan hobinya tetapi ada sebab yang menyebabkan seorang anak. Anak ibu pernah berbohong, namanya masih anak-anak. tetapi kebohongan anak ibu masih bisa ibu atasi.
31.	Bagaimana cara ibu mengatasi agar anak tidak berbohong dan tidak ada niat untuk berbohong baik itu kepada orang tua, teman sebaya maupun yang lebih tua.	Memberikan nasehat misalnya mengatakan kepada anak bahwa setiap orang pembohong tidak akan dipercayai lagi.
32.	Bagaimana cara ibu mengaplikasikan kepada anak agar anak selalu mengakui kesalahan sendiri dan tidak menuduh orang lain untuk menutupi kesalahannya?	Alhamdulillah sampai saat ini anak ibu tidak pernah melontarkan kesalahannya pada orang lain.
33.	Apakah anak ibu termasuk anak yang disiplin atau tidak? mohon berikan penjelasan serta alasannya!	Tidak juga, tetapi tergantung situasi dan kondisi.
34.	Pada saat ibu memberikan tugas atau tanggung jawab kepada anak, apakah anak tersebut menyelesaikan	Tugas yang ibu berikan yaitu membantu membersihkan rumah karena anak ibu supaya tau tugas tapi tugas itu bukan



	dengan baik? Dan tugas seperti apa yang sering ibu berikan kepada anak? Apa alasan ibu memberikan tugas tersebut?	menjadi utama yang harus dilakukan anak ibu. tugas rumah cuma membantu ibu sikit-sikit la. kalau masalah siap atau tidak, ibu tidak pernah menguruskan harus siap karena dia masih anak-anak. Tetapi kalau masalah tugas sekolah itu harus wajib disiapkan.
35.	Apabila tanggung jawab dan tugas tidak dapat diselesaikan oleh anak, Bagaimana cara ibu mengatasinya?	Ibu belum pernah memberikan tanggung jawab kepada anak ibu , walaupun ada Cuma sekedar tugas menjaga rumah kalau ibu lagi pergi.
36.	Ketika ibu sedang berkomunikasi dengan sesama orang tua kemudian anak ibu tiba-tiba memasuki pembicaraan orang tua. Apa yang harus ibu lakukan kepada anak ibu agar tidak terulang lagi?	Mudah-mudahan anak ibu tidak pernah memasuki pembicaraan orang dewasa atau orang tua, karena ibu mengajarkan anak dari kecil sampai sekarang tidak boleh ikut campur pembicaraan orang tua, ada masanya kamu bisa duduk bersama mereka.
37.	Bagaimana cara ibu menanamkan kepada anak agar tidak berkata kotor, kasar baik kepada orang yang lebih tua, sesama teman atau yang lebih muda?	Memberikan nasehat kepada anak ibu. Karena orang tua ibu dulu mengajarkan kami untuk tidak mencarut, memanggil diri sendiri pun sebutan “awak” dan memanggil yang lebih tua dengan sebutan yang lebih tua dan memanggil yang muda dengan sebutan yang lebih muda. Sehingga ajarn orang tua ibu dulu ibu turunkan kepada anak-anak ibu.
38.	Apakah ibu termasuk orang yang ikut serta dalam masyarakat misalnya gotong royong, kerja bakti, atau membantu ibu-ibu rewang?	Tidak juga, karena ibu lebih banyak beraktivitas di sekolah.

	Apakah anak ibu juga mengikuti kegiatan masyarakat?	
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### Identifikasi Informan Utama

1. Nama Informan : Ibu Aisyah
2. Usia : 37 Tahun
3. Jumlah Anak : 3 Bersaudara
4. Profesi : Ibu Rumah Tangga
5. Tingkat Pendidikan : SMP

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Sejak kapan ibu menjadi mantan narapidana?	Sejak Tahun 2018
2.	Kalau saya boleh tahu, apa latar belakang pendidikan ibu?	Ibu tamatan SMP
3.	Bagaimana sikap anak ibu setelah ibu menjadi mantan narapidana?	Anak ibu sangat ketakutan, mereka takut ibu ditangkap polisi lagi. Tetapi sekarang ini anak ibu sudah mengerti. ibu mengatakan bahwa setiap kesalahan yang kita perbuat harus bertanggung jawab dan menerima hukuman yang diberikan, jadi anak ibu tidak boleh melakukan kesalahan baik dalam keluarga maupun masyarakat.
4.	Apakah ibu memberikan nasehat dan juga kebebasan namun masih dalam pengawasan ibu dalam hal pola asuh di lingkungan yang ibu alami sehari-hari?	Pasti. Setiap orang tua tidak lepas dari kata nasehat untuk anak-anaknya. Namun ibu memberikan kebebasan berteman setakat didaerah desa, lebih dari desa ini ibu melarang anak ibu bergaul karena anak ibu masih SMP, masih puber-puber yang meningkat.
5.	Apakah ibu sering memberikan nasehat? Dan nasehat yang bagaimana	Sudah ibu katakan kalau nasehat itu tidak akan pernah hilang dari mulut ibu

	ibu berikan kepada anak ibu?	sampai ibu tua. Baik itu nasehat untuk menjaga dirinya, sikap nya maupun perilaku nya.
6.	Apakah ibu memberikan perhatian kepada anak? dan perhatian seperti apa yang ibu berikan?	Perhatian maupun kasih sayang ibu selalu berikan kepada anak ibu. Karena itu adalah salah satu tanggung jawab yang orang tua berikan kepada anaknya. Misalnya perhatian dari segi pakaian, adab, maupun perkembangan anak.
7.	Pernahkah anak ibu mengabaikan nasehat yang ibu berikan? mengapa demikian?	Sampai sekarang belum pernah
8.	Hal yang seperti apa yang diperbolehkan dan menjadi batasan buat anak ibu?	Semua ibu perbolehkan kecuali berbuat yang dilarang oleh agama kita dan tidak merugikan orang lain dan merusak pemikiran dirinya.
9.	Seperti apakah aturan yang ibu berikan kepada anak ibu?	Jangan lama-lama pulang, berpakaian harus sopan, Jangan memaki, jangan berkelahi adik beradik.
10.	Jika anak ibu tidak mematuhi atau melaksanakan aturan, apa yang ibu lakukan terhadap anak ibu?	Memberikan nasehat
11.	Bagaimana ibu mendidik anaknya dalam hal memberikan aturan dan juga nasehat?	Dengan cara memberikan peraturan yang akan membangun perkembangan anak dan membiasakan perilaku anak menjadi lebih baik. Aturan tersebut akan dijelaskan kepada anak bagaimana dampaknya nya apabila dipatuhi dan

		dilanggar.
12.	Bagaimana cara ibu memberikan contoh atau sikap yang baik agar anak ibu tidak terpengaruh oleh lingkungan?	Dengan cara menerapkan hal-hal yang sederhana kepada anak dan dibarengi kebiasaan ibu baik dirumah maupun diluar rumah, karena apa? karena akan akan meniru setiap kebiasaan orang tua. Maka jangan orang tua berperilaku tidak baik didepan anak. Yang lebih utama orang tua tidak boleh bertengkar didepan anak. Karena akan menyebabkan dampak buruk bagi anak.
13.	Apabila anak berperilaku atau bertindak sesuatu yang tidak disukai orang tua. lalu apa yang ibu lakukan kepada anak tersebut?	Terlebih dahulu menasehati nya, memberikan pemahan kepadanya agar anak ibu memahami bahwa perbuatannya itu sangatlah tidak baik sehingga orang lain akan menilai anak ibu ini sangat tidak sopan. Jadi ibu berusaha akan memberikan nasehat.
14.	Ketika anak sedang mengalami masalah dengan teman-temannya, bagaimana cara ibu mengatasi masalah tersebut agar anak tidak salah dalam bertindak?	Anak harus bertanggung jawab untuk menyelesaikannya tetapi apabila anak tidak sanggup maka saya sebagai orang tua wajib membantu dengan cara mengetahui masalah mereka, saya akan bertanya kepada kedua pihak agar sama-sama tahu apa masalah mereka kemudian mencari solusi supaya tidak terulang lagi. Saaya sebagai orang tua mengajarkan anak untuk selalu meminta maaf kepada orang lain walaupun anak saya tidak bersalah karena kata maaf akan menyadari seseorang yang

		melakukan kesalahan.
15.	Apabila anak menginginkan sesuatu apakah ibu langsung memberikan?	Tergantung. Apabila anak ibu menginginkan sesuatu dengan tujuan untuk kebutuhannya maka akan saya berikan apalagi mengenai kebutuhan sekolah maka saya akan berikan walaupun saya mengutang-ngutang sama tetangga. Yang penting kebutuhan anak saya terpenuhi. Tetapi apabila keinginannya tidak baik maka tidak akan saya berikan dengan cara menjelaskannya.
16.	Apabila ibu menginginkan sesuatu dari anak, apakah ibu memaksakan agar keinginan ibu terpenuhi?	Tidak. Apapun keinginan ibu yaitu agar anak-anak ibu bahagia sudah cukup, ibu tidak akan meminta hal yang lain.
17.	Seberapa akrab ibu dengan anak? apakah ada batasan atau ibu menjadi teman bagi anak-anak?	Ketiga anak ibu hanya dua orang yang akrab dengan ibu, yang satu lagi tidak terlalu akrab mungkin dia anak yang paling kecil, jadi anak ibu yang terakhir akrab dengan ibu dan ayahnya. yang dua lagi lebih akrab dengan ibu dibandingkan ayahnya.
18.	Apakah anak ibu termasuk anak yang pendiam, tertutup dengan orang tua atau selalu terbuka?	Anak ibu sangat aktif
19.	Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang tertutup dengan orang tua?	Dengan cara membiasakan anak untuk aktif dari masa bayi hingga dewasa dan memberikan posisi kepada anak bahwa kita sebagai ibu juga bisa sebagai teman dan jangan sekali-kali kita sebagai ibu sering memarahi anak karena anak

		berdampak bagi anak misalnya apabila ada keinginan atau hasrat dihati anak akan terpendam kerna kalau dikasi tau kepada orang tua pasti orang tua akan marah. sehingga pemikiran anak yang seperti itu akan terbawa hingga dewasa.
20.	Apakah ibu termasuk orang tua yang disiplin, keras dalam mendidik anak? misalnya seperti apa? bisa berikan contohnya?	Kadang kala ibu disiplin misalnya dalam hal sekolah, Ibu membiasakan anak untuk berangkat awal kesekolah agar anak tidak teralambat, membiasakan bangun subuh sambil mengajarkan anak untuk terbiasa sholat subuh.
21.	Pernahkah ibu melakukan hal yang membuat anak ibu marah? Hal yang seperti apa yang membuat anak ibu marah?	Pernah, pada saat ibu menggossip sama tetangga. Anak ibu yang paling besar marah kalau ibu lama-lama duduk dirumah tetangga.
22.	Apakah ibu tipe orang yang tertutup? Dalam hal seperti apa ibu tertutup? dan kenapa demikian?	Tidak. Ibu tipe orang tua yang sangat cerewet tetapi cerewet ibu tu sayang.
23.	Apakah anak ibu termasuk orang yang mudah terpengaruh? Dalam hal apa anak ibu mudah terpengaruh?	Mudah. Anak ibu mudah terpengaruh kalau sedang bermain diluar. kebiasaan diluar kadang dibawanya kedalam rumah.
24.	Apakah anak ibu mudah bergaul dengan orang-orang disekitar ibu?	Sangat mudah
25.	Apakah ibu sebagai orang tua pernah memberikan pujian kepada anak? seperti apa pujian yang ibu berikan?	Sering. Misalnya ibu menyuruh anak ibu pergi kewarung untuk membeli sesuatu kemudian anak ibu lakukan dan ibu berkata “oiiiiii rajin nyo anak omak ni jang, mokasi yo nak” ibu membiasakan

		anak untuk selalu memberikan pujian dari hal yang sepele agar anak akan menghargai sesuatu yang sederhana dilakukan dan ibu sering mengajarkan untuk mengucapkan terima kasih kepada orang lain baik itu bantuan yang paling sederhana maupun bantuan yang besar.
26.	Bagaimana cara ibu menyikapi anak yang memiliki kekurangan sehingga anak tersebut tidak percaya diri?	Dengan cara memberikan contoh kepada anak agar anak bisa percaya diri dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menjalankan hobi atau keinginannya.
27.	Apakah ada kendala yang ibu alami atau ibu rasakan dalam mengasuh anak?	Ada, kendala yang paling utama yaitu perekonomian keluarga. Terkadang saya sebagai ibu pengen memberikan yang lebih untuk anak ibu tetapi karena keterbatasan ekonomi saya dan suaminya berusaha memberikan kebutuhan yang secukupnya untuk anak ibu. Kedua kendala ibu yaitu sekarang ini sekolah yang belum optimal sehingga waktu anak ibu terbuang karena main-main.
28.	Apakah sikap sosial anak itu menjadi pendiam, kurang bergaul atau suka emosian?	Tidak. anak ibu sangat bergaul. Mungkin kalau tidak ibu awasi anak ibu ni entah sampai kemana-mana pergaulannya.
29.	Bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?	Anak ibu sangat bergaul jadi tidak ada yang harus ibu atasi
30.	Apakah anak ibu suka berbohong? dalam hal apa saja anak ibu suka	Anak ibu pernah berbohong, dalam hal sekolah. Misalnya anak ibu masuk



	berbohong?	sekolah siang tapi dari pagi dia sudah berangkat sekolah.
31.	Bagaimana cara ibu mengatasi agar anak tidak berbohong dan tidak ada niat untuk berbohong baik itu kepada orang tua, teman sebaya maupun yang lebih tua.	Dengan cara memberikan nasehat dan memarahinya dengan perkataan.
32.	Bagaimana cara ibu mengaplikasikan kepada anak agar anak selalu mengakui kesalahan sendiri dan tidak menuduh orang lain untuk menutupi kesalahannya?	Kalau masalah kesalahan. Anak ibu tidak pernah menutupi kesalahannya sama orang lain.
33.	Apakah anak ibu termasuk anak yang disiplin atau tidak? mohon berikan penjelasan serta alasannya!	Tidak
34.	Pada saat ibu memberikan tugas atau tanggung jawab kepada anak, apakah anak tersebut menyelesaikan dengan baik? Dan tugas seperti apa yang sering ibu berikan kepada anak? Apa alasan ibu memberikan tugas tersebut?	Ibu tidak pernah memberikan tugas tetapi ibu mengajarkan anak ibu untuk membantu ibu dirumah, supaya anak ibu tidak manja dan pandai membersihkan rumah.
35.	Apabila tanggung jawab dan tugas tidak dapat diselesaikan oleh anak, Bagaimana cara ibu mengatasinya?	Ibu membiarkannya karena kalau masalah pekerjaan rumah ibu cuma menyuruh mereka untuk membantu bukan wajib melakukan dan menyelesaikannya. Tetapi kalau masalah PR harus wajib diselesaikan
36.	Ketika ibu sedang berkomunikasi dengan sesama orang tua kemudian anak ibu tiba-tiba memasuki	Anak ibu tidak pernah ikut campur dengan pembicaraan orang tua. Karena ibu sudah mengajarkan kepada mereka

	pembicaraan orang tua. Apa yang harus ibu lakukan kepada anak ibu agar tidak terulang lagi?	jangan pernah ikut campur pembicaraan orang tua kecuali anak ibu ditanya.
37.	Bagaimana cara ibu menanamkan kepada anak agar tidak berkata kotor, kasar baik kepada orang yang lebih tua, sesama teman atau yang lebih muda?	Dengan cara orang tua terlebih dahulu membiasakan perkataan yang bagus kepada anak agar anak juga terbiasa kepada orang lain. Dan menasehati anak bahwa kita tidak boleh mengatakan cakap kotor kepada orang lain, itu dosa.
38.	Apakah ibu termasuk orang yang ikut serta dalam masyarakat misalnya gotong royong, kerja bakti, atau membantu ibu-ibu rewang? Apakah anak ibu juga mengikuti kegiatan masyarakat?	Iya. saya sangat suka membantu masyarakat misalnya gotong royong membersihkan halaman rumah masing-masing dan membantu ibu-ibu rewang.

### Identifikasi Informan Utama

1. Nama Informan : Rismawati
2. Usia : 57 Tahun
3. Jumlah Anak : 6 Bersaudara
4. Profesi : Ibu Rumah Tangga
5. Tingkat Pendidikan : SD

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Sejak kapan nenek menjadi mantan narapidana?	Sejak tahun 2021
2.	Kalau saya boleh tahu, apa latar belakang pendidikan nenek?	Tamat SD
3.	Bagaimana sikap anak nenek setelah ibu menjadi mantan narapidana?	Sikap anak nenek biasa saja, mungkin karena anak nenek paling kecil sekolah SMA, pemikiran dia sudah dewasa dan paham apa yang menyebabkan saya sebagai mantan napi.
4.	Apakah nenek memberikan nasehat dan juga kebebasan namun masih dalam pengawasan nenek dalam hal pola asuh di lingkungan yang ibu alami sehari-hari?	Pasti la, baik itu nasehat, perhatian, kasih sayang, nenek selalu memberikan kepada anak nenek.
5.	Apakah nenek sering memberikan nasehat? Dan nasehat yang bagaimana nenek berikan kepada anak nenek?	Iya. Misalnya kalau anak nenek melakukan kesalahan.
6.	Apakah nenek memberikan perhatian kepada anak? dan perhatian seperti apa yang ibu berikan?	Iya. Perhatian dalam segala hal la pokoknya yang berhubungan dengan anak nenek

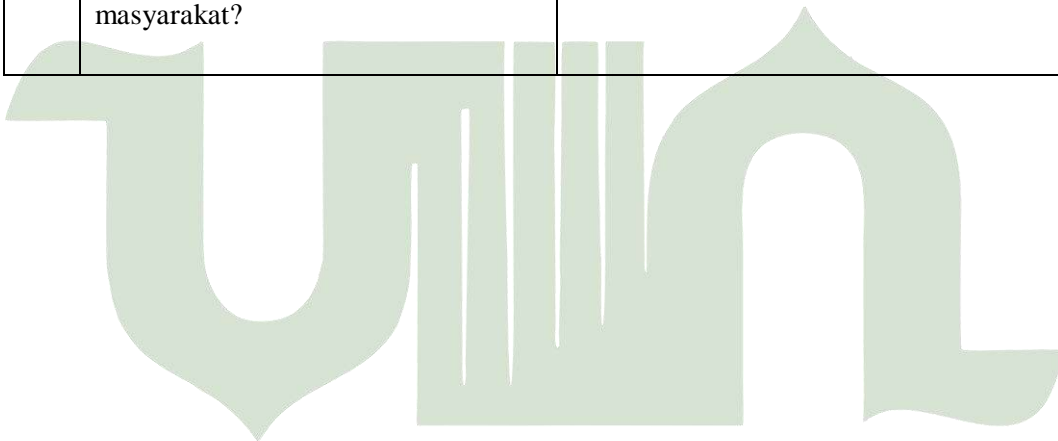
7.	Pernahkah anak nenek mengabaikan nasehat yang nenek berikan? mengapa demikian?	Tidak pernah
8.	Hal yang seperti apa yang diperbolehkan dan menjadi batasan buat anak nenek?	Semua nenek perbolehkan yang penting anak nenek senang. Apalagi anak terakhir ibu laki-laki SMA, terserah dia mau ngapain.
9.	Seperti apakah aturan yang ibu berikan kepada anak nenek?	Intinya jangan menghisap yang tidak-tidak, jangan bekelahi.
10.	Jika anak nenek tidak mematuhi atau melaksanakan aturan, apa yang nenek lakukan terhadap anak ibu?	Tidak pernah anak nenek tidak mematuhi aturan.
11.	Bagaimana nenek mendidik anaknya dalam hal memberikan aturan dan juga nasehat?	nenek memberikan aturan sesuai dengan kesepakatan antara nenek dan anak nenek. nenek selalu memberikan nasehat dan menanamkan perkataan yang baik yang selalu diingat anak nenek sampai kapan pun.
12.	Bagaimana cara nenek memberikan contoh atau sikap yang baik agar anak nenek tidak terpengaruh oleh lingkungan?	Macam mana la contohnya, kadang-kadang nenek ajarkan sholat, membersihkan rumah supaya mereka menuruti.
13.	Apabila anak berperilaku atau bertindak sesuatu yang tidak disukai orang tua. lalu apa yang nenek lakukan kepada anak tersebut?	Macam mana la nenek bilang, jangan la kamu begitu, tak kasian kamu melihat ayah dan ibu mu sekarang ni. Seperti perkataan itu la yang nenek katakan kepada anak nenek
14.	Ketika anak sedang mengalami masalah dengan teman-temannya,	Melakukan hal yang terbaik misalnya mendatangi rumah teman anak nenek,

	bagaimana cara nenek mengatasi masalah tersebut agar anak tidak salah dalam bertindak?	bagaimana solusinya kalau masalah mereka berat bagaimana cara pedamaiannya agar tidak terulang lagi.
15.	Apabila anak menginginkan sesuatu apakah nenek langsung memberikan?	Kalau yang elok permintaannya, nenek turuti. misalnya kalau meminta pakaian yang yang bagus nenek turuti kalau yang tidak elok tidak nenek turuti.
16.	Apabila nenek menginginkan sesuatu dari anak, apakah nenek memaksakan agar keinginan nenek terpenuhi?	Tidak.
17.	Seberapa akrab nenek dengan anak? apakah ada batasan atau nenek menjadi teman bagi anak-anak?	Kalau didalam rumah ni nenek sangat dekat dengan anak nenek dan anak nenek pun dekat sama nenek.
18.	Apakah anak nenek termasuk anak yang pendiam, tertutup dengan orang tua atau selalu terbuka?	Anak nenek dikatakan pendiam tidak, ngar-ngar tidak. Anak nenek biasa saja.
19.	Bagaimana cara nenek mengatasi anak yang tertutup dengan orang tua?	Anak nenek tidak ada yang tertutup.
20.	Apakah nenek termasuk orang tua yang disiplin, keras dalam mendidik anak? misalnya seperti apa? bisa berikan contohnya?	Tidak. nenek tidak pernah sampai tangan ke anak ibu cukup cakap saja.
21.	Pernahkah nenek melakukan hal yang membuat anak nenek marah? Hal yang seperti apa yang membuat anak nenek marah?	Kalau nenek bertengkar sama suami nenek, maka anak nenek akan marah
22.	Apakah nenek tipe orang yang tertutup? Dalam hal seperti apa nenek	Tidak. Kalau ada yg mengganjal dihati nenek, langsung nenek katakan kepada

	tertutup? dan kenapa demikian?	anak nenek.
23.	Apakah anak nenek termasuk orang yang mudah terpengaruh? Dalam hal apa anak nenek mudah terpengaruh?	Dikatakan nanti yang terpengaruh setiap manusia ada yang mudah terpengaruh dan ada yang tidak. Sebab kita ni orang awam. Jadi nenek ni tergantung situasi dan kondisi la.
24.	Apakah anak nenek mudah bergaul dengan orang-orang disekitar nenek?	Mudah. Malah tetangga sini pun suka melihat anak nenek yang ragat (ramah).
25.	Apakah nenek sebagai orang tua pernah memberikan pujian kepada anak? seperti apa pujian yang nenek berikan?	Anak ibu yang bernama ishak la yang pernah mencapai prestasi yaitu sewaktu mengikuti nasyid di Sibolangit sampai 2 kali dan mendapatkan juara. Cara nya mengatakan “wihhhhh nak beruntung la kamu mendapatkan juara dan ibu sangat senang nak”
26.	Bagaimana cara nenek menyikapi anak yang memiliki kekurangan sehingga anak tersebut tidak percaya diri?	Kalau anak nenek terakhir ni si ishak tidak pernah pulak tidak percaya diri. Anak nenek selalu maju terus.
27.	Apakah ada kendala yang nenek alami atau nenek rasakan dalam mengasuh anak?	Ada, seperti mengenai ekonomi keluarga, kondisi keluarga
28.	Apakah sikap sosial anak itu menjadi pendiam, kurang bergaul atau suka emosian?	Tidak. Semua anak nenek pegaul.
29.	Bagaimana cara nenek mengatasi hal tersebut?	Sampai sekarang pulak anak nenek tak ada la yang begitu. Jadi tak ada la yang nenek atasi.

30.	Apakah anak nenek suka berbohong? dalam hal apa saja anak nenek suka berbohong?	Mau juga. Contoh nya masalah bermain.
31.	Bagaimana cara nenek mengatasi agar anak tidak berbohong dan tidak ada niat untuk berbohong baik itu kepada orang tua, teman sebaya maupun yang lebih tua.	Rasa nenek kalau kebohongan anak nenek tidak membahayakan dirinya, maupun orang lain jadi tidak masalah
32.	Bagaimana cara nenek mengaplikasikan kepada anak agar anak selalu mengakui kesalahan sendiri dan tidak menuduh orang lain untuk menutupi kesalahannya?	Sampai saat ini anak nenek tidak pernah menyalahkan orang lain dalam kesalahan yang ia perbuat.
33.	Apakah anak nenek termasuk anak yang disiplin atau tidak? mohon berikan penjelasan serta alasannya!	Kalau menurut hasil dari sekolah anak nenek sangat disiplin. Kalau dirumah tergantung juga, namanya anak laki-laki.
34.	Pernahkah nenek memberikan tugas atau tanggung jawab kepada anak, apakah anak tersebut menyelesaikan dengan baik? Dan tugas seperti apa yang sering nenek berikan kepada anak? Apa alasan nenek memberikan tugas tersebut?	Kalau tugas yaitu tugas dirumah la misalnya menyapu, kok yaang mencuci piring, mencuci pakaian, itu memang sudah nenek ajarkan sama anak nenek walaupun laki-laki dan perempuan. Alhamdulillah dilakukan orang tu pulak.
35.	Apabila tanggung jawab dan tugas tidak dapat diselesaikan oleh anak, Bagaimana cara nenek mengatasinya?	Kalau tidak dikerjakannya maklum la nenek nama nya laki-laki apalagi urusan membersihkan rumah tetapi Alhamdulillah tetap dilakukannya.
36.	Ketika nenek sedang berkomunikasi dengan sesama orang tua kemudian anak nenek tiba-tiba memasuki	Anak nenek tidak pernah mencampuk atau memasuki pembicaraan orang tua

	pembicaraan orang tua. Apa yang harus nenek lakukan kepada anak nenek agar tidak terulang lagi?	
37.	Bagaimana cara nenek menanamkan kepada anak agar tidak berkata kotor, kasar baik kepada orang yang lebih tua, sesama teman atau yang lebih muda?	Caranya nenek mengajarkan dari kecil untuk tidak mengurusi dan memasuki pembicaraan orang tua.
38.	Apakah nenek termasuk orang yang ikut serta dalam masyarakat misalnya gotong royong, kerja bakti, atau membantu ibu-ibu rewang? Apakah anak nenek juga mengikuti kegiatan masyarakat?	Pernah, apalagi langsung dipanggil untuk membantu maka akan nenek bantu, anak nenek pun pernah ikut membantu misalnya acara rewang, dan gotong royong.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA ANAK “POLA ASUH IBU MANTAN NARAPIDANA DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL DI DESA BAGAN ASAHAN PEKAN”

#### Identifikasi Informan Tambahan

1. Nama Informan : Arabela
2. Usia : 16 Tahun
3. Jumlah Bersaudara : 3 Bersaudara
4. Tingkat Pendidikan : SMP

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Apakah adik termasuk anak yang pendiam, keras kepala, atau terbuka dengan ibu?	Awak tidak pendiam kak kalau dengan ibu. Tapi kalau diluar awak pendiam kak.
2.	Apa yang menyebabkan adik sangat tertutup kepada ibu?	Tidak kak, karena ibu awak enak kak, kalau curhat awak sering sama ibu awak kak.
3.	Apakah segala keinginan adik langsung dipenuhi oleh ibu	Kalau keinginan awak selalu dipenuhi, apalagi awak ikut remes, kegiatan sekolah dikasi ibu awak kak. tapi jangan menjaloteh, jangan mencarut atau mengatakan kata mutiara.
4.	Apakah adik diberi kebebasan dalam bergaul atau dikekang oleh orang tua?	Iya kak. kami dibebeaskan tapi tetap diawasi ibu kami kak.
5.	Pernahkan adik tidak mematuhi aturan orang tua? kenapa demikian?	Tidak kak
6.	Menurut adik bagaimana respon ibu setelah adik menunjukkan suatu	Hati ibu awak sangat senang kak. kerna awak pernah juara busana muslim, ibu

	karya atau hasil yang adik buat? Pernahkan ibu memberikan pujian terhadap hasil atau karya yang adik buat?	awak bangga kak.
7.	Pernahkan adik berbuat kesalahan? lalu kesalahan tersebut harus diberi hukuman. Menurut adik sesuaikan hukuman yang diberikan ibu kepada adik?	Pernah kak tapi ibu awak menasehati kak, ibu awak tak pernah memukul kak.
8.	Nasehat apa saja yang sering adik ingat ketika adik berbuat salah?	Nasehat tentang jaga diri, kerna awak anak perempuan awak harus jaga diri dengan baik-baik, jangan berbohong, jangan mencarut.
9.	Pernahkan adik berbohong kepada orang tua atau kepada teman? kenapa demikian?	Pernah kak
10.	Apakah adik pernah menyontek dikelas atau pernah curang dalam bermain?	Pernah kak masalah tugas dan ujian MMK
11.	Ketika adik melakukan kesalahan apakah adik mengakui kesalahan tersebut? atau menuduh orang lain untuk menutupi kesalahan yang adik perbuat?	Awak akui baya kak.
12.	Apakah adik termasuk orang disiplin? dan berikan contoh beserta alasannya?	Tidak kak. kadang mau berangkat sekolah awak dibangunkan ibu awak kak.
13.	Ketika orang tua memberikan tugas atau tanggung jawab kepada adik	Kalau ibu awak tidak pernah memberikan tugas yang berat. Paling-paling disuruh

	apakah adik bisa menyelesaikannya atau tidak? tugas atau tanggung jawab seperti apa yang diberikan orang tua kepada adik?	membantu membersihkan rumah, kadang menjaga adik. Itu aja la kak
14.	Apakah adik termasuk anak yang menghormati orang tua atau tidak? coba berikan contoh dan alasannya.	Pasti la kak. Awak harus menghormati orang tua. Kalau orang tua melarang harus kita ikuti, tidak membentak ibu, jangan berbuat yang tidak bagus dimasyarakat.
15.	Apakah adik sering membantu orang tua dirumah atau tidak?	Sering kak
16.	Pernahkah adik berkata kasar atau kotor kepada orang tua, teman sebaya atau yang lebih muda? kenapa demikian?	Tidak kak. kerna awak diajarkan sama ibu berkata baik. Memanggil diri sendiri aja kami menyebut awak kak. tidak pernah la kak kami berkata kotor.
17.	Ketika ingin bermain atau pergi ke suatu tempat apakah adik meminta izin terlebih dahulu dengan orang tua atau tidak?	Minta izin kak
18.	Apakah adik suka bergotong royong, dan membantu masyarakat di lingkungan? Pernahkan adik ikut serta gotong royong di masyarakat?	Pernah kak. kalau ada gotong royong disekolah awak ikut,
19.	Hal apa saja yang pernah adik bantu dimasyarakat?	Gotong royong, , acara maulid Nabi SAW,

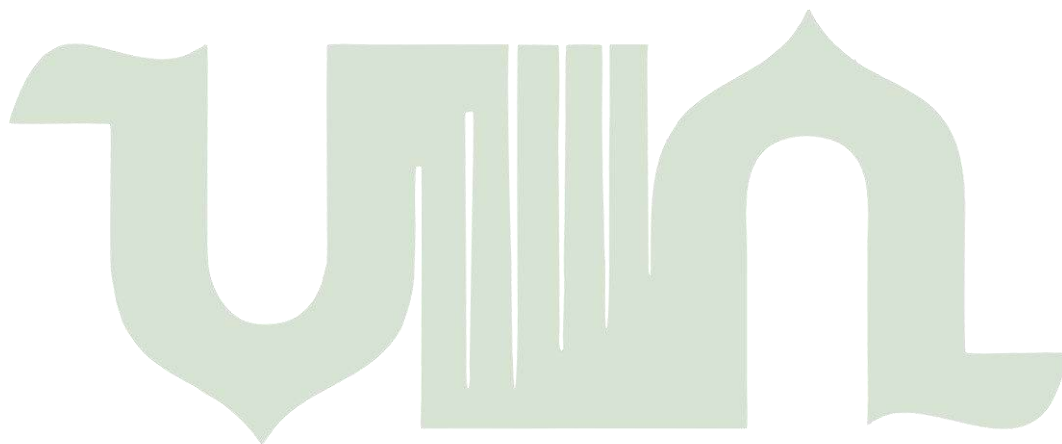
## Identifikasi Informan Tambahan

1. Nama Informan : Kaila
2. Usia : 14 Tahun
3. Jumlah Bersaudara : 3 Bersaudara
4. Tingkat Pendidikan : SMP

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Apakah adik termasuk anak yang pendiam, keras kepala, atau terbuka dengan ibu?	Tidak kak
2.	Apakah segala keinginan adik langsung dipenuhi oleh ibu	Kalau keinginan saya selalu dipenuhi, apalagi saya ikut remes, kegiatan sekolah dikasi ibu saya kak. tapi jangan menjaloteh, jangan mencarut atau mengatakan kata mutiara. saya yang malas kak
3.	Apakah adik diberi kebebasan dalam bergaul atau dikekang oleh orang tua?	Tak tentu kak. kadang pas ada duit ibu saya langsung dipenuhi kalau keinginan saya baik tapi kalau duit ibu saya tidak ada keinginan saya ditunda kak tapi dipenuhi nya kak
5.	Pernahkan adik tidak mematuhi aturan orang tua? kenapa demikian?	Pernah kak. pada saat saya disuruh kewarung kadang saya bilang “ah” tapi itu kalau saya main hp.
6.	Menurut adik bagaimana respon ibu setelah adik menunjukkan suatu karya atau hasil yang adik buat? Pernahkan ibu memberikan pujian terhadap hasil atau karya yang adik buat?	Sangat senang kak. tapi belum pernah saya mendapat prestasi.
7.	Pernahkan adik berbuat kesalahan? lalu kesalahan tersebut harus diberi hukuman.	Pernah kak macam mengilangkan duit pas mau beli beras kewarung.

	Menurut adik sesuaikah hukuman yang diberikan ibu kepada adik?	
8.	Nasehat apa saja yang sering adik ingat ketika adik berbuat salah?	Nasehat nya seperti “jangan berkelahi ya nak, jangan memaki, jangan berbohong ya nak, rajin-rajin belajar biar sukses ya nak
9.	Pernahkah adik berbohong kepada orang tua atau kepada teman? kenapa demikian?	Pernah kak pas cabut sekolah dan masalah main-main la kak
10.	Apakah adik pernah menyontek dikelas atau pernah curang dalam bermain?	Pernah kak masalah tugas dan ujian MMK
11.	Ketika adik melakukan kesalahan apakah adik mengakui kesalahan tersebut? atau menuduh orang lain untuk menutupi kesalahan yang adik perbuat?	Saya akui kak tapi udah lama dulu kejadiannya baru saya akui.
12.	Apakah adik termasuk orang disiplin? dan berikan contoh beserta alasannya?	Tidak kak
13.	Ketika orang tua memberikan tugas atau tanggung jawab kepada adik apakah adik bisa menyelesaikannya atau tidak? tugas atau tanggung jawab seperti apa yang diberikan orang tua kepada adik?	Saya selesaikan la dulu kak baru saya bermain misalnya membantu ibu membersihkan rumah, kadang menjaga warung
14.	Apakah adik termasuk anak yang menghormati orang tua atau tidak? coba berikan contoh dan alasannya.	Iya la kak. Itu kan orang tua kita kak
15.	Apakah adik sering membantu orang tua dirumah atau tidak?	Sering kak
16.	Pernahkah adik berkata kasar atau kotor kepada orang tua, teman sebaya atau yang	Tidak kak. Paling kalau saya marah sama adik saya, bertengar dirumah.

	lebih muda? kenapa demikian?	dikarenakan asyik bercanda lama-kelamaan berkelahi sama adik.
17.	Ketika ingin bermain atau pergi ke suatu tempat apakah adik meminta izin terlebih dahulu dengan orang tua atau tidak?	Minta izin baya kak
18.	Apakah adik suka bergotong royong, dan membantu masyarakat di lingkungan? Pernahkan adik ikut serta gotong royong di masyarakat?	Suka kak. Pernah kak pas disekolah
19.	Hal apa saja yang pernah adik bantu dimasyarakat?	Cuma gotong royong disekolah la kak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### Identifikasi Informan Tambahan

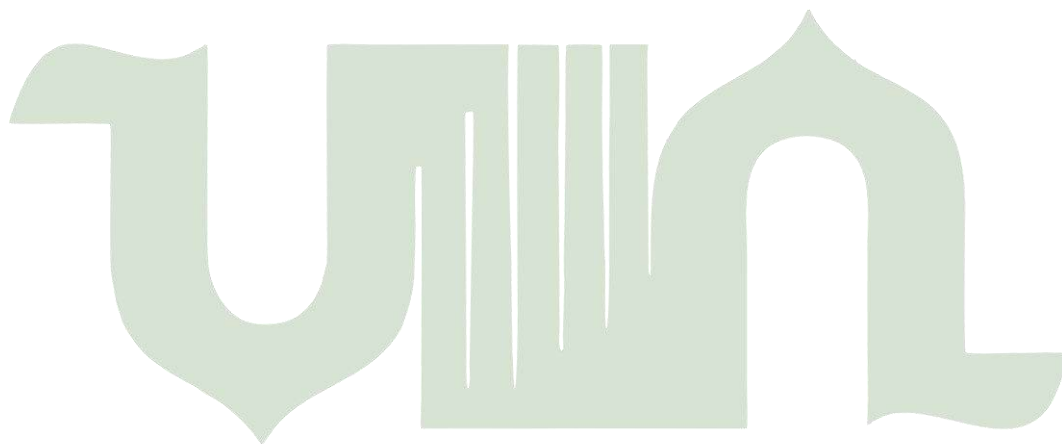
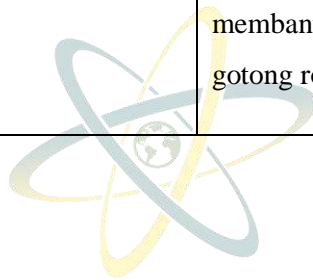
1. Nama Informan : Ishak
2. Usia : 19 Tahun
3. Jumlah Bersaudara : 6 Bersaudara
4. Tingkat Pendidikan : SMA

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Apakah adik termasuk anak yang pendiam, keras kepala, atau terbuka dengan ibu?	Terbuka kak
2.	Apakah segala keinginan adik langsung dipenuhi oleh ibu	Kalau ibu saya punya uang langsung dipenuhi kak, apalagi keinginan sekolah atau keinginan yang positif langsung dipenuhi oleh ibu saya kak
3.	Apakah adik diberi kebebasan dalam bergaul atau dikekang oleh orang tua?	Dibebaskan kak
5.	Pernahkan adik tidak mematuhi aturan orang tua? kenapa demikian?	Tidak kak
6.	Menurut adik bagaimana respon ibu setelah adik menunjukkan suatu karya atau hasil yang adik buat? Pernahkan ibu memberikan pujian terhadap hasil atau karya yang adik buat?	Bisa dikatakan bangga la kak. Misalnya mengikuti perlombaan nasyid.
7.	Pernahkan adik berbuat kesalahan? lalu kesalahan tersebut harus diberi hukuman. Menurut adik sesuaikan hukuman yang diberikan ibu kepada adik?	Pernah kak. Tetapi cuma dinasehati aja kak.

8.	Nasehat apa saja yang sering adik ingat ketika adik berbuat salah?	Nasehatnya seperti jangan berkelahi diluar, jangan berbuat yang tidak-tidak.
9.	Pernahkah adik berbohong kepada orang tua atau kepada teman? kenapa demikian?	Sama orang tua pernah kak, apalagi dengan teman saya sering berbohong kak.
10.	Apakah adik pernah menyontek dikelas atau pernah curang dalam bermain?	Pernah kak
11.	Ketika adik melakukan kesalahan apakah adik mengakui kesalahan tersebut? atau menuduh orang lain untuk menutupi kesalahan yang adik perbuat?	Mengakui kesalahan
12.	Apakah adik termasuk orang disiplin? dan berikan contoh beserta alasannya?	Disiplin kak. Misalnya masalah pekerjaan dan masalah sekolah.
13.	Ketika orang tua memberikan tugas atau tanggung jawab kepada adik apakah adik bisa menyelesaikannya atau tidak? tugas atau tanggung jawab seperti apa yang diberikan orang tua kepada adik?	Kadang-kadang diselesaikan, kadang-kadang lupa.
14.	Apakah adik termasuk anak yang menghormati orang tua atau tidak? coba berikan contoh dan alasannya.	Termasuk, contohnya mematuhi perkataan orang tua.
15.	Apakah adik sering membantu orang tua dirumah atau tidak?	Sering kak
16.	Pernahkah adik berkata kasar atau kotor kepada orang tua, teman sebaya atau yang lebih muda? kenapa demikian?	Tidak kak
17.	Ketika ingin bermain atau pergi ke suatu tempat apakah adik meminta izin	Kalau perjalanan jauh saya izin kak tetapi kalau sekedar rumah tetangga



	terlebih dahulu dengan orang tua atau tidak?	yang dekat rumah saya tidak minta izin kak.
18.	Apakah adik suka bergotong royong, dan membantu masyarakat di lingkungan? Pernahkan adik ikut serta gotong royong di masyarakat?	Suka kak
19.	Hal apa saja yang pernah adik bantu dimasyarakat?	Membantu pembangunan jalan digang, membantu pembangun Musholla, gotong royong.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

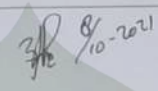
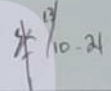
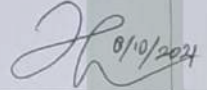
LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Muliani  
NIM : 0309173124  
JURUSAN : P.IPS  
TANGGAL SEMINAR : 5, Oktober 2021  
JUDUL SKRIPSI : Pola Asuh Ibu Mantan Narapidana Dalam Menanamkan Sikap Sosial Anak (Studi Kasus di Desa Bagan Asahan, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan)

NO	NAMA PENGUJI	URAIAN PERBAIKAN SKRIPSI/HALAMAN	PARAF
1.	Dr. Siti Halimah, M.Pd	Rumusan Masalah	 8/10-2021
2.	Dr. Eka Susanti, M.Pd	Rumusan Masalah	 10-21
3.	Nasrul Syukur Chaniago, S.S, M.Pd	Ayat, dan tafsir Al Qur'an tentang peran Orang tua, Hadits. Perbaiki tiap sub bab di bab III	 01/10/2021

Medan, 5 Oktober 2021

PANITIA SEMINAR PROPOSAL  
KETUA PRODI TADRIS IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Svarbaini Saleh, S.Sos, M.Si  
NIP 197202191999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**  
**Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-22763/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2021

14 Oktober 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Bagan Asahan, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama : Muliani**  
**NIM : 0309173124**  
**Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Asahan, 07 Juni 1999**  
**Program Studi : Tadris Ips**  
**Semester : IX (Sembilan)**  
**Alamat : Bagan Asahan Kelurahan Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Asahan**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Di Desa Bagan Asahan, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***POLA ASUH IBU MANTAN NARAPIDANA DALAM MENANAMKAN SIKAP SOSIAL ANAK (Studi kasus di Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan)***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2021

a.n. DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI TADRIS IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUMATERA UTARA MEDAN



*Digitally Signed*

**Syarbaini Saleh, S.Sos., M.Si.**

NIP. 197202191999031003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

*info : Stahikan scan QRCode diatas dan Milih Link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*



**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**KECAMATAN TANJUNG BALAI**  
**DESA BAGAN ASAHAN PEKAN**

Sekretariat : Jalan Ampera Dusun V Bagan Asahan Pekan

Kd: 21352

Email : baganastanjungpekan@gmail.com

Bagan Asahan Pekan, 13 Oktober 2021

Nomor : 017/ 1020 / 2004/ 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Riset**

Kepada Yth;  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Di  
Medan.

1. Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) pada tanggal 13 Oktober 2021 Nomor : B -22763/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2021 hal Izin Riset di Kantor Kepala Desa Bagan Asahan Pekan.
2. Berkenaan dengan hal diatas tersebut, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **R U S T A M**  
Jabatan : Kepala Desa Bagan Asahan Pekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MULIANI**  
N I M : 0309173124  
Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Asahan / 07 Juni 1999  
Program Studi : Tadris Ips  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Desa Bagan Asahan Pekan Kec. Tanjung Balai Kab Asahan

Telah kami setuju untuk mengadakan Riset di Kantor Desa Bagan Asahan Pekan dengan permasalahan dan judul : **Pola Asuh Ibu Mantan Narapidana dalam Menanamkan Sikap Sosial Anak (Studi Kasus di Desa Bagan Asahan Pekan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan).**

3. Demikian Surat izin riset ini disampaikan bagi yang berkepentingan mengetahui.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



## DOKUMENTASI



**Foto wawancara dengan Kepala Desa Bagan Asahan Pekan**





Foto bersama Kepala Desa beserta anggotanya



**Foto wawancara bersama Kaur Desa**









**Foto wawancara dengan orang tua (Ibu Jamilah Boru Nasution S.Pd) dan anak (Arabella**







**Foto dokumentasi dengan orang tua (Ibu Aisyah) dan anak (Kaila)**







**Foto wawancara dengan orang tua (Ibu Rismawati) dan anak (Ishak)**



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(CURRICULUM VITAE)**

Nama : Muliani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tgl Lahir : Bagan Asahan, 07-Juni-1999  
Alamat : Desa Bagan Asahan, Kec. Tanjung Balai, Kab. Asahan  
Alamat Email : ladel4121@gmail.com  
No Wa : +62 813-75934099

**Pengalaman-pengalam Pendidikan Formal**

SD/MI, tahun tamat : SD Negeri 010007 Bagan Asahan, 2011  
SMP/MTS : Madrasah Swasta Mpi Bagan Asahan, 2014  
SMA/MA : Madrasah Swasta Ypi Bagan Asahan, 2017  
S1 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
(UINSU), 2022

**Pengalaman Organisasi**

1. Anggota FOKUS (Forum Kajian Khusus) Pendidikan IPS.
2. Bendahara KPBA (Kumpulan Pemuda Pemudi Bagan Asahan).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN